

## Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Lingkungan Pemulung TPA Bantargebang Bekasi

Abdy Kurniawan Chairul<sup>1</sup>, Raden Ahyi Prabu Dwipa Syah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email: [abdychairul@gmail.com](mailto:abdychairul@gmail.com), [ahyi.trm@gmail.com](mailto:ahyi.trm@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka mendukung upaya pemerintah yang harus diterapkan oleh masyarakat terutama pada masa new normal ini di Jalan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi. Terlihat pada lingkungan pemulung tersebut terdapat sampah limbah yang bertebaran dan tergenang air. Berdasarkan keadaan tersebut munculah permasalahan yang mana dengan adanya pandemic covid -19 dan di masa new normal. Dalam penerapan khususnya pada lingkungan pemulung risiko yang paling dekat dengan pemulung ditempat pembuangan akhir (TPA) adalah penyakit yang terkait dengan lingkungan. Berdasarkan data dari puskesmas Bantargebang penyakit yang banyak terjadi di daerah tersebut yaitu penyakit ISPA, demam, diare, radang tenggorokan dan penyakit pemicu covid lainnya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait perilaku hidup bersih dan sehat serta memberikan pendampingan kepada masyarakat pemulung mengenai tata cara hidup bersih. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pendidikan dan Pendampingan, 3) Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diantaranya: 1) Masyarakat memiliki wawasan tentang bahaya pandemic covid-19, 2) Masyarakat dapat mengetahui pencegahan bahaya pandemic covid-19, 3) Masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci :** *Penyuluhan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Pemulung*

### Abstract

This community service activity (PKM) is in order to support government efforts that must be implemented by the community, especially during this new normal period on Jalan Cikiwul, Bantargebang District, Bekasi City. Seen in the environment of these scavengers there is waste scattered and waterlogged. Based on these circumstances, problems arise which are with the Covid-19 pandemic and in the new normal period. In the application, especially in the scavenger environment, the closest risk to scavengers at the final disposal site (TPA) is diseases related to the environment. Based on data from the Bantargebang Health Center, the most common diseases in the area are ARI, fever, diarrhea, sore throat and other Covid-triggering diseases. This service aims to provide an understanding of clean and healthy living behavior and provide assistance to the scavenger community regarding clean living procedures. The stages of community service implementation include: 1) Planning, 2) Education and Mentoring, 3) Evaluation. The results obtained from the activities include: 1) The community has insight into the dangers of the covid-19 pandemic, 2) The community can know the prevention of the dangers of the covid-19 pandemic, 3) The community can apply clean and healthy living behaviors.

**Keywords:** *Counseling, Clean and Healthy Life Behavior, Scavengers*

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan menjadikan masyarakat mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan. Selain itu pola tersebut (PHBS) mempunyai maksud untuk memotivasi masyarakat untuk berperan penting dalam mewujudkan kesehatan kebugaran (jasmani) atau kesehatan tubuhnya, guna terwujudnya hal tersebut maka di dilaksanakan pengembangan sistem kesehatan yang baik. salah satu yang menjadi sasaran pengembangan lingkungan kesehatan tidak lain adalah sekolah, karena sekolah merupakan instansi yang memberikan edukasi masyarakat serta sebagai pengembangan sistem kesehatan lingkungan sosial, (Tabi'in, 2020).

Pelaksanaan PHBS melalui Pengembangan pembiasaan meliputi: berdoa sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, menolong sesama, membersihkan diri sendiri seperti sikat gigi, buang air, dan mandi. Menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah, melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya, mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berbahasa sopan dan bermuka manis, ke sekolah tepat waktu, membersihkan peralatan makan setelah digunakan, (Nasirun & Wembrayarli, 2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat, (Depkes, 2011:7).

Perilaku hidup bersih dan sehat salah satu pendukung terbentuknya kualitas kesehatan jasmani generasi muda. Pendidikan kesehatan dibutuhkan dalam tahapan pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat sangat baik dilakukan, dimana masyarakat memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan sehat di tahapan kehidupan selanjutnya. Kebiasaan kesehatan, dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan, gizi, dan olahraga pada masyarakat. Menggiatkan pendidikan kesehatan melalui program di masyarakat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. (Mardiaty, 2019). Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan yaitu keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau. Penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya. Kebersihan adalah salah satu keadaan hygiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat sehingga tidak menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan meliputi: 1) mandi, 2) gosok gigi, 3) mencuci tangan, 5) memakai pakaian yang bersih (Louis Pasteur, 1866).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan setiap sikap yang harus diterapkan setiap individu dalam kelangsungan hidupnya yang bertujuan untuk menjauhi diri dari berbagai virus dan wabah penyakit. Serta Kebiasaan kesehatan, dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan, gizi, dan olahraga namun pada lingkungan pemulung tersebut terlihat pada lingkungan pemulung tersebut terdapat sampah limbah yang bertebaran dan tergenang air. Berdasarkan keadaan tersebut munculah permasalahan yang mana dengan adanya pandemic covid -19 dan di masa new normal. Dalam penerapan khususnya pada lingkungan pemulung risiko yang paling dekat dengan pemulung ditempat pembuangan akhir (TPA) adalah penyakit yang terkait dengan lingkungan. Berdasarkan data dari puskesmas Bantargebang penyakit yang banyak terjadi di daerah tersebut yaitu penyakit ISPA, demam, diare, radang tenggorokan dan penyakit pemicu covid lainnya.

Berdasarkan hal tersebut adanya keadaan itu maka kami melakukan Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lingkungan Pemulung Tpa Bantargebang Bekasi.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Lingkungan Pemulung Jalan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

### **Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra**

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra. Sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tindakan yaitu:

#### **Observasi**

Observasi dilakukan selama dua minggu atau 7 hari. Setelah ditemukan informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian melakukan wawancara dengan Bapak RT 004 dan Bapak RW 004 dan Kepala Puskesmas Bantargebang untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.

#### **Pengelompokkan Masyarakat Pemulung**

Pengelompokkan masyarakat pemulung dilakukan setelah adanya kesepakatan dan rencana pelaksanaan pengabdian. Pengelompokkan masyarakat didik dilakukan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh bapak RT

#### **Penetapan pelaksanaan kegiatan**

Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 2 hari pada tanggal 15-16 Desember 2021.

### **Tahapan 2. Pendidikan dan Pendampingan**

Pendidikan adalah proses pengubahan pemahaman, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam dua hari. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat di Lingkungan Pemulung Jalan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi. tentang : Pengetahuan Penyuluhan Untuk Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lingkungan Pemulung Tpa Bantargebang Bekasi. Sedangkan pendampingan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam proses pembiasaan sikap perilaku hidup bersih dan sehat.

### **Tahapan 3. Evaluasi**

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemetaan Kebutuhan Mitra kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Lingkungan Pemulung Jalan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi. diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan selama satu minggu atau 7 hari oleh ketua dan anggota pengabdian yang berjumlah 2 orang. Kegiatan observasi

difokuskan pada Prokes dan anjuran pemerintah tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada masa new normal. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa permasalahan yaitu: banyak masyarakat yang mengalami penyakit yang terkait dengan lingkungan. Berdasarkan data dari puskesmas Bantargebang penyakit yang banyak terjadi di daerah tersebut yaitu penyakit ISPA, demam, diare, radang tenggorokan dan penyakit pemicu covid lainnya yang disebabkan oleh kurang kedisiplinan masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Yaitu masih adanya yang abai dalam kebersihan lingkungan seperti tidak tertata dengan rapi sampah limbah hasil mulung dan tergenangnya air di lingkungan serta sampah yang berserakan. Selanjutnya penggunaan jamban yang tidak teratur. Dan kurang menaati aturan pemerintah terkait aturan masa new normal yaitu mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan social distancing. Berdasarkan permasalahan tersebut dipetakan bahwa kebutuhan mitra Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat harapannya dengan pengetahuan tersebut dapat terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat dan terhindar dari penyakit.

### **Pendidikan**

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman kepada mitra yaitu tentang: 1) Pemahaman dan memerikan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak yang disampaikan oleh Abdy Kurniawan Chairul, SE, MM selaku ketua, dan 2) dan dibantu menyampaikan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat disampaikan oleh Dwiyani Anggraini, M.Pd sebagai anggota.



**Gambar 1. Diskusi dengan masyarakat**



**Gambar 2. Mengajak membersihkan lingkungan**



**Gambar 3. Lingkungan tempat masyarakat**



**Gambar 4. penyuluhan**

Penyuluhan dilakukan pada hari Minggu, 15-16 Desember 2021 pada pukul 10.00 WIB. Proses penyuluhan dilakukan dengan mendatangi setiap pemulung di titik kerjanya masing-masing. Semua peserta pengabdian sangat antusias mendengarkan pemaparan materi yang dibacakan. Dan masyarakat juga di ajak untuk gotongroyong dalam memberishkan lingkungan terutama lingkungan yang beserakan dengan hasil pencarian limbah plastik sebagai hasil mata pencarian. Tim pelaksana dan mahasiswa melakukan sosialisasi dan pembagian paket makanan sehat. Sistem penyuluhan dilakukan dengan sistem diskusi dan bincang-bincang. Hal ini ditujukan untuk mengefektifkan proses sosialisasi. Proses penyuluhan tidak bisa dilakukan dengan mengumpulkan para pemulung karena mereka sedang beraktivitas mengumpulkan sampah yang akan dijual kembali. Sehingga tim pelaksana mendatangi pemulung satu persatu. Di TPA terdapat 10 orang pemulung yang sedang bekerja

**Tabel 1. PHBS Lingkungan Masyarakat**

Nama	Indikator																			
	Menggunakan air bersih				Menggunakan jamban yang sehat				Membuang sampah pada tempatnya				Memberantas jentik nyamuk				Makanan sehat			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
AZ	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
AA	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4
ANP	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4
AF	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
AAK	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4
BS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5
CA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3
DA	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
FP	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
FR	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
FK	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
HR	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
M	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4
N	5	4	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3
RA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4
RG	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
RAL	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
SD	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5
TH	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
WA	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7
Total	363				422				640											
Persentase					71 %															

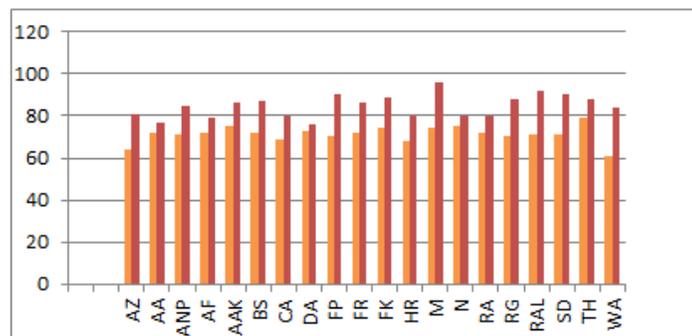
Temuan dilapangan setengah masyarakat telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat namun masih menunjukkan sikap perilaku sebagian dari PHBS Data yang diperoleh dari masyarakat. Berdasarkan hasil pemahaman masyarakat sebelum diberikan penyuluhan menunjukan nilai rata-rata presentase yaitu 71 %. Kemudian kami memberika penyuluhan

bagaimana pentingnya PHBS untuk ditepakan di lingkungan terutama untuk lingkungan keluarga dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 2. PHBS Lingkungan Masyarakat

Nama	Indikator																			
	Menggunakan air bersih				Menggunakan jamban yang sehat				Membuang sampah pada tempatnya				Memberantas jentik nyamuk				Makanan sehat			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
AZ	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4
AA	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4
ANP	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
AF	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5
AAK	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
BS	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
CA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
FP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
FR	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
FK	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
HR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4
RG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
RAL	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
SD	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
TH	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
WA	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4
Jumlah	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Total	7	6	5	4	4	7	3	4	4	2	4	6	8	7	5	5	4	3	1	5
Persentase	426				504				764				85 %							

Data yang didekskripsikan yaitu tentang hasil akhir masyarakat sudah diberikan treatment tentang perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan dengan sabun dan di air mengalir, memakai masker, memberisihkan lingkungan dari sampah, dan menggunakan jamban yang sehat. Data yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata presentase anak yaitu 85 %. Adapun dari hasil tersebut diperoleh data awal dan data akhir dilihat pada tabel berikut:



Gambar 5. PHBS LINGKUNGAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil data di atas, dengan jumlah 20 orang masyarakat diperoleh nilai secara keseluruhan dari data awal 1.425 dengan rata-rata 71%. Sedangkan jumlah data hasil akhir yang telah melakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh nilai 1.694 dengan rata-rata 85 %. Sehingga dapat disimpulkan perbedaan signifikan antara pengetahuan awal dan hasil akhir.

## Pendampingan

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggota pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan melakukan kerja sama dengan bapak RT dan Bapak RW. Adapun materi pendampingan diberikan dengan ceramah tentang penting dampah dari PHBS. Dalam proses pendampingan terlebih dahulu melakukan pengenala dengan masyarakat dan menerangkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada masyarakat. 20 orang merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan masyarakat sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data diatas, dengan jumlah 20 orang masyarkat diperoleh nilai secara keseluruhan dari data awal 1.425 dengan rata-rata 71%. Sedangkan jumlah data hasil akhir yang telah melakukan penyulughan perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh nilai 1.694 dengan rata-rata 85 %. Sehingga dapat disimpulkan perbedaan signifikan antara pengetahuan awal dan hasil akhir. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada masyarakat. 20 orang merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan masyarakat sangat menyambut baik dan berharap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. P., & Suwardi, S. (2021). Persepsi Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.588>
- Hardiningrum, A., Fasha, A. H. Z., & Zahroh, C. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 78–88.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>
- Wembrayarli (2019). Kebiasaan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Kampung 1 Desa Muara Beliti Baru Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45–56. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/article/view/8310/0>
- Rozi, F., Ahmad, Z., & Masykuroh. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/39788>
- Ratna Julianti, & Drs. H. M Nasirun, M. P. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 11–17.